

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis risiko pajanan H₂S pada masyarakat sekitar peternakan ayam broiler PT. Ciomas, Kota Padang tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran konsentrasi H₂S di pemukiman sekitar peternakan ayam broiler PT. Ciomas pada keempat titik lokasi penelitian tidak melebihi batas baku mutu udara yang tercantum dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-50/MENLH/11/1996 adalah 0,02 ppm dalam waktu pajanan 1 jam.
2. Rata - rata berat badan masyarakat sekitar peternakan ayam broiler PT. Ciomas, Kota Padang adalah 57,83 kilogram. Lama pajanan (tE) yang diterima masyarakat sekitar peternakan ayam broiler PT. Ciomas adalah 24 jam/hari, frekuensi pajanan (fE) dalam satu tahun terpajan selama 210 hari/tahun, sedangkan durasi pajanan *realtime* (Dt) pada masyarakat dengan durasi pajanan terlama 80 tahun dengan pajanan tersingkat selama 5 tahun dan rata - rata 28,3 tahun.
3. Hasil perhitungan *intake realtime* dan *intake lifetime* terbesar terdapat pada titik pengukuran keempat yaitu pada lokasi C. Dengan rata-rata nilai *intake realtime* sebesar 0,00135 mg/kg/hari dan *intake lifetime* sebesar 0,00406 mg/kg/hari.

4. Hasil perhitungan risiko *realtime* (10 tahun) dan perhitungan risiko *lifetime* (30 tahun) yang didapatkan dari perbandingan antara *intake* dan nilai *RfC* menunjukkan keempat titik *sampling* berisiko mengalami gangguan pernapasan dengan $RQ > 1$.
5. Berdasarkan nilai karakterisasi risiko yang bernilai $RQ > 1$ yang artinya pemajanan tidak aman serta perlu dilakukan manajemen risiko, yakni dengan pembatasan konsentrasi aman. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan teknologi penambahan kapur dan prebiotic pada kotoran ayam untuk mengurangi pelepasan gas H_2S dan pembersihan kotoran di kolong kandang seminggu sekali.
6. Komunikasi risiko untuk mengurangi dampak pajanan H_2S perlu dilakukan oleh pemilik usaha peternakan PT.Ciomas, pemerintah diantaranya Pejabat di Kelurahan Lambung Bukit dan Kapalo Koto, Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, Dinas Peternakan Kota Padang, Dinas Kesehatan Kota Padang serta pihak berkepentingan lainnya dengan cara mempertahankan konsentrasi H_2S dibawah nilai yang direkomendasikan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian analisis risiko kesehatan lingkungan pajanan H_2S pada masyarakat sekitar peternakan ayam broiler PT. Ciomas maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

- a. Dinas Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan perlu membuat kebijakan khusus mengenai pengawasan limbah

peternakan ayam *broiler*, sehingga dapat melindungi masyarakat yang bermukim di sekitar peternakan ayam *broiler* dari efek non karsinogen.

- b. Meningkatkan ketanggapan warga, RT, RW, Kelurahan dan Kecamatan serta Lintas Sektor terkait dalam memantau dan melaporkan jika terjadi kasus pencemaran lingkungan dari peternakan ayam *broiler*.

2. Bagi Peternak

Peternak perlu menurunkan konsentrasi H_2S dan bau dari kotoran ayam di peternakan ayam *broiler* dengan bahan yang ramah lingkungan dan biaya murah seperti penambahan kapur 1-3% dan probiotik starbio 0,025-0,05% pada kotoran ayam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut berupa studi epidemiologi kesehatan lingkungan untuk melihat gejala atau penyakit berbasis toksisitas H_2S serta melakukan pengukuran dengan memperhatikan variasi hari pengukuran yang berhubungan dengan pola aktivitas peternakan.



